

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Kualitas pembelajaran secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis antara guru, siswa, iklim pembelajaran, serta media pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan kurikuler.<sup>1</sup> Secara kasat mata indikator kualitas pembelajaran dapat dilihat antara lain dari perilaku pembelajaran guru (*teacher behavior*), perilaku dan dampak belajar siswa (*student behavior*), iklim pembelajaran (*learning climate*), materi pembelajaran, dan media pembelajaran.<sup>2</sup>

Indikator kualitas pembelajaran dari sisi guru, kualitas dapat dilihat dari seberapa optimal guru mampu memfasilitasi proses belajar siswa, sedangkan dari sisi siswa, kualitas dapat dilihat perilaku dan dampak belajar siswa yang mampu membuat siswa termotivasi, aktif, dan kreatif, kemudian jika dilihat dari aspek iklim pembelajaran, kualitas dapat dilihat dari seberapa besar suasana belajar mendukung terciptanya kegiatan pembelajaran yang menarik, menantang, menyenangkan dan bermakna bagi siswa, Kemudian dari sisi media belajar kualitas dapat dilihat dari seberapa efektif media belajar digunakan oleh guru untuk meningkatkan intensitas belajar siswa, Sedangkan

---

<sup>1</sup> Susi, T. U., Supari, M., Theodorus, W., & Soeryanto “Peningkatan Kualitas Proses dan Prestasi Belajar Siswa SMK Teknik Otomotif dengan Hybrid Learning di Masa Pandemi Covid-19” Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Vol. 21, No. 1, 2021, hal. 17

<sup>2</sup> *Ibid.*,

dari aspek materi, kualitas dapat dilihat dari kesesuaiannya dengan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai siswa.<sup>3</sup>

Proses belajar yang diselenggarakan di beberapa sekolah sebagai pusat pendidikan formal lebih dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri sendiri secara terencana baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>4</sup> Interaksi belajar tersebut sangat dipengaruhi oleh beberapa komponen yang antara lain terdiri atas: murid, guru, kepala sekolah, materi pelajaran, sarana prasarana (perpustakaan), lingkungan dan beberapa fasilitas lain yang memenuhi dalam proses pembelajaran sehingga akan menunjang keefektifan dalam proses belajar mengajar dan menghasilkan pembelajaran yang berkualitas.<sup>5</sup>

Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan melalui kemampuan seorang guru dalam bidang mengelola kelas, sehingga hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran dapat optimal. Hal tersebut dibahas pada Peraturan Menteri Nasional nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan jenjang pendidikan dasar dan menengah yang memuat tentang pentingnya manajemen atau pengelolaan kelas.

Pengelolaan kelas pada dasarnya adalah salah satu kegiatan dasar dalam pendidikan yang merupakan pusat dari seluruh jenis kegiatan manajemen

---

<sup>3</sup> *Ibid.*,

<sup>4</sup> Alfian Erwiansyah, "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar" *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Vol. 5, No. 2, 2017, hal. 87

<sup>5</sup> Wibowo, *Manajemen Perubahan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 116.

pendidikan.<sup>6</sup> Guru sangat berperan penting dalam mendorong murid untuk berkembang dan mewujudkan tujuan hidup atau cita-citanya secara maksimal. Pada saat pembelajaran di kelas, guru memiliki dua tugas penting yaitu kegiatan mengajar dan mengelola kelas.<sup>7</sup> Kegiatan mengajar dapat diartikan sebagai proses transfer ilmu dari guru ke peserta didik, sedangkan mengelola kelas merupakan kegiatan mengatur kelas, sarana dan prasarana kelas, kegiatan rutin, dan juga menciptakan dan mempertahankan keadaan maupun kondisi kelas yang mampu menimbulkan proses pembelajaran yang efisien sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>8</sup>

Pengelolaan kelas adalah usaha yang diarahkan oleh guru dalam mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik sesuai kemampuan.<sup>9</sup> Segala usaha yang dilakukan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran merupakan tanggung jawab guru.<sup>10</sup> usaha-usaha yang dilakukan melalui upaya pemanfaatan segala sumber daya yang ada dan tersedia di dalam kelas.<sup>11</sup> Selain itu, pengelolaan kelas memang berfungsi untuk mengelola tingkah laku peserta didik dalam kelas, menciptakan iklim yang kondusif emosional, dan mengelola

---

<sup>6</sup> Guardia, M., & Mohammad, S. H., "Manajemen Kelas Dalam Kegiatan Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19" *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Vol. 9, No. 1, 2021, hal. 145

<sup>7</sup> Minsih dan Aninda Galih, "Peran Guru Dalam Pengelolaan Kelas", *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar* Vol. 5, No. 1, 2018, hal. 1

<sup>8</sup> Guardia, M., & Mohammad, S. H., "Manajemen Kelas Dalam Kegiatan Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19" *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Vol. 9, No. 1, 2021, hal. 145

<sup>9</sup> Kadri, "Pentingnya Pengelolaan Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran" *Jurnal Bidayah: Studi Ilmu-ilmu Keislaman* Vol. 9, No. 1, 2018, hal. 1

<sup>10</sup> Faizal Chan, "Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas Di Sekolah Dasar" *International Journal Of Elementary School* Vol. 3, No. 4, 2019, hal. 441

<sup>11</sup> *Ibid.*,

proses belajar kelompok yang efektif.<sup>12</sup> Sejauh ini, strategi pengelolaan kelas yang telah dilakukan dinilai oleh para guru sangat membantu dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menantang bagi para peserta didik. Sehingga hal itu pun menjadi sebuah pemicu bagi para guru untuk terus berinovasi dalam mengembangkan pengelolaan kelas yang lebih baik lagi.

Pengelolaan kelas merupakan salah satu aspek dari pengelolaan proses pembelajaran yang paling rumit, tetapi menarik perhatian, baik oleh guru yang sudah berpengalaman maupun guru muda yang baru bertugas. Dikatakan rumit karena pengelolaan kelas merupakan hal yang memerlukan berbagai kriteria keterampilan, pengalaman, dan juga sikap serta kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap pengelolaan kelas yang dilaksanakan.<sup>13</sup>

Pelaksanaan pengelolaan kelas dapat dilakukan dalam berbagai hal misalnya, penataan fisik ruang kelas, membangun lingkungan yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran, membangun komunikasi yang baik, dan lain sebagainya. Sehingga dapat meminimalisir timbulnya kejenuhan suasana belajar pada peserta didik yang nantinya berimbas pada kegiatan pembelajaran yang tidak efektif dan efisien. Timbulnya kegiatan pembelajaran yang tidak efektif dan tidak efisien akan mendukung terjadinya kegiatan pembelajaran yang tidak berkualitas, dengan adanya hal itu akan menyebabkan tujuan pembelajaran tidak akan dapat tercapai dan peserta didik tidak akan

---

<sup>12</sup> Faizal Chan, “Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas Di Sekolah Dasar” *International Journal Of Elementary School* Vol. 3, No. 4, 2019, hal. 441

<sup>13</sup> *Ibid*, hal. 440

mendapatkan apa-apa atas kegiatan belajar mereka. Oleh karena itu, strategi pengelolaan kelas yang tepat sangat diperlukan untuk diciptakan oleh guru dalam perencanaan proses pembelajaran.

Strategi adalah sebuah rencana yang komprehensif mengintegrasikan segala *resources* dan *capabilities* yang mempunyai tujuan jangka panjang untuk memenangkan kompetensi.<sup>14</sup> Menurut Wheelen & Hunger strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja sekolah dalam jangka panjang.<sup>15</sup> Dari pengertian di atas maka dapat dipahami bahwa strategi diartikan suatu proses untuk menentukan arah yang dijalani oleh suatu organisasi agar tujuannya tercapai. Dengan adanya strategi, maka suatu organisasi akan dapat memperoleh kedudukan atau posisi yang kuat dalam wilayah kerjanya.

Guru yang memiliki strategi dalam mengelola kelas mempunyai segi positif untuk peserta didik dan guru salah satunya adalah hasil belajar siswa meningkat dan guru tidak harus berteriak-teriak apabila di kelas terjadi kekacauan.<sup>16</sup> Karena dengan adanya manajemen kelas ini maka para siswa akan merasa termotivasi dalam pembelajaran terutama pada suasana kelas yang pada khususnya merupakan modal penting bagi jernihnya pikiran dalam mengikuti pelajaran, sehingga siswa akan merasa nyaman dan antusias saat pembelajaran dimulai. Sebagaimana indikator keberhasilan dalam mengelola

---

<sup>14</sup> Jamaluddin Iskandar, "Penerapan Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Madrasah" *Jurnal Idaarah* Vol. 1, No. 2, 2017, hal. 2

<sup>15</sup> David Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategi*, (Yogyakarta: Andi, 2003), hal. 129

<sup>16</sup> Mahmudah, "Pengelolaan Kelas: Upaya Mengukur Keberhasilan Proses Pembelajaran" *Jurnal Kependidikan* Vol. 6, No. 1, 2018, hal. 54

kelas adalah terciptanya suasana atau kondisi belajar mengajar yang kondusif (tertib, lancar, dan disiplin). Serta terciptanya hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa.

Madrasah Tsanawiyah Darussalam Kademangan adalah salah satu dari berbagai lembaga swasta yang maju dan berkembang melalui berbagai kegiatan dan prestasi yang telah diraih. Dengan inovasi yang dikembangkan oleh lembaga tersebut tentu memerlukan peranan guru secara aktif. Terutama pada kegiatan belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas, namun dalam pengimplementasiannya peran guru didalam kelas tidak serta merta terlepas dari berbagai permasalahan belajar, seperti iklim kelas yang tidak kondusif, penataan ruang kelas yang belum rapi, hubungan antara guru dan siswa yang kurang baik. Maka dari itu diperlukan strategi guru yang tepat dalam mengelola kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>17</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas guru berperan penting dalam pengelolaan yang terjadi didalam kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanaiyah Darussalam. Hal inilah yang menjadi tanda tanya penulis, bagaimana perencanaan strategi guru fikih dalam mengelola kelas, bagaimana pelaksanaan strategi guru fiqih dalam mengelola kelas, dan bagaimana evaluasi strategi guru fikih dalam mengelola kelas. Untuk itu penulis tertarik akan permasalahan ini, dan menuangkan ke dalam bentuk skripsi yang berjudul : “Strategi Guru Fikih Dalam Mengelola Kelas

---

<sup>17</sup> Observasi pengelolaan kelas di MTs Darussalam Kademangan pada tanggal 6 Januari 2013

Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di MTs Darussalam Kademangan”.

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan guru fiqih dalam mengelola kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Darussalam Kademangan?
2. Bagaimana pelaksanaan guru fiqih dalam mengelola kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Darussalam Kademangan?
3. Bagaimana evaluasi guru fiqih dalam mengelola kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Darussalam Kademangan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan guru fiqih dalam mengelola kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Darussalam Kademangan.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan guru fiqih dalam mengelola kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Darussalam Kademangan.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi guru fiqih dalam mengelola kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Darussalam Kademangan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini secara teoritis dan praktis yaitu :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai kontribusi dan sumbangan ilmiah untuk memperkaya atau menambah khasanah ilmu

pengetahuan, khususnya tentang strategi guru dalam mengelola kelas. Selain itu juga dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan dasar untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Lembaga Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak sekolah dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya dalam mengelola kelas untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas.

### b. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam kinerja guru pada proses pembelajaran di kelas.

### c. Bagi Guru

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait strategi guru dalam mengelola kelas yang menarik minat peserta didik dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan

### d. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi tentang situasi pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan kualitas



pembelajaran peserta didik melalui strategi guru dalam mengelola kelas.

e. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan pijakan awal bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa dan dapat dijadikan rujukan yang berperan sebagai penelitian terdahulu

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari persepsi yang salah dalam memahami judul penelitian “Strategi Guru Fiqih Dalam Mengelola Kelas Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di MTs Darussalam Kademangan”. yang berimplikasi pada pemahaman skripsi dalam penelitian ini, perlu kiranya peneliti memberikan penegasan istilah secara konseptual dan operasional.

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Strategi

Strategi merupakan sebuah cara atau sebuah metode, sedangkan secara umum strategi memiliki pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hal. 5

b. Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>19</sup>

c. Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh guru untuk mempertahankan situasi kelas sebagai lingkungan belajar yang efektif, mengendalikan perilaku siswa, dan menciptakan hubungan interpersonal dan iklim emosional sosial yang positif.<sup>20</sup>

d. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran merupakan suatu gambaran yang menjelaskan mengenai baik-buruk hasil yang dicapai peserta didik dalam proses pendidikan yang dilaksanakan.<sup>21</sup>

2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud strategi guru fiqih dalam mengelola kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Darussalam Kademangan adalah sebuah perencanaan yang terprogram dan terukur dalam mengelola kelas. Kegiatan tersebut dimulai dengan

---

<sup>19</sup> Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 angka 1, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), Cet III, hal. 3

<sup>20</sup> Mulyadi, *Classroom Management: Mewujudkan Suasana Kelas yang Menyenangkan Bagi Siswa*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2019), hal. 4.

<sup>21</sup> Nana Sudjana, *Prestasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2018), hal. 87

perencanaan strategi, pelaksanaan strategi serta evaluasi strategi guru fiqh dalam mengelola kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap sesuatu yang dimaksud, sehingga dapat difahami dengan runtut. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman keaslian tulisan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian utama terdiri dari 6 bab, yang saling berhubungan satu sama lain:

Bab I : Merupakan pendahuluan yang berisi konteks penelitian, pada bab ini bertujuan untuk menggambarkan secara umum bentuk atau pola pemikiran bagi seluruh peneliti. Yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, penelitian yang relevan dan terdahulu, serta sistematika pembahasan. Pada bab ini dirumuskan dan dipaparkan deskripsi alasan peneliti mengambil judul.

Bab II : Kajian Pustaka, menguraikan teori-teori yaitu pertama, menguraikan tentang strategi. Strategi menurut Kedua, menguraikan mengenai Guru Fiqih. Ketiga, menguraikan teori mengenai pengelolaan kelas. Keempat, menguraikan tentang kualitas pembelajaran. Selanjutnya kelima, hasil penelitian terdahulu yang relevan. Keenam, paradigma penelitian

Bab III : Metode penelitian. dalam metode penelitian ini menetapkan serta menguraikan berbagai rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian. Pada bab ini sebagai acuan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan..

Bab IV : Hasil Penelitian, pada bab ini berisi mengenai paparan data temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan dan hasil wawancara, serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data.

Bab V : Pembahasan, pembahasan hasil penelitian pada bab ini, merupakan pembahasan tentang hasil penelitian, pada bab ini membahas tentang hasil penelitian berisi diskusi hasil penelitian. Bahasan hasil penelitian ini digunakan untuk membandingkan dengan teori-teori yang sudah dibahas.

BAB VI : Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran yang meliputi, perencanaan guru dalam mengelola kelas, pelaksanaan guru dalam mengelola kelas, dan evaluasi pengelolaan kelas di MTs Darussalam Kademangan.

Pada bagian akhir meliputi daftar rujukan dari teori-teori ataupun data yang telah diperoleh dalam penelitian, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.